



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 767/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Sulistian Tarunajaya, S.E
2. Dr. Musringudin, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SMP MEKAR TANJUNG
NPSN : 20106560
Alamat : Jl. Warakas VIII No. 46
Kecamatan : Tanjung Priok
Kota : Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan : 10 - 11 Agt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,

Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SMP/MTS (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SMP Mekar Tanjung
 NPSN : 20106560
 Alamat Sekolah : Jl. Warakas VIII No. 46
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di sekolah ini patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Sama halnya dengan kepatuhan dalam kehadiran dan berpakaian, kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang menyangkut aktivitas di kelas, perpustakaan, olah raga dan kegiatan sekolah lainnya sudah sesuai aturan yang ditetapkan. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomasi atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SMP Mekar Tanjung telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk membaca ayat-ayat pendek sebelum masuk ke kelas, dilakukan secara bersama-sama di halaman sekolah, berlangsung kurang lebih 30 menit. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru di lingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang telah menjadi kebiasaan dalam aktivitas di sekolah.
4	4	4	Hasil angket menunjukkan data bahwa 46 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SMP Mekar Tanjung dengan nilai rerata 7.80 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memajang poster tentang bahaya perundungan, memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Penguatan melalui pelajaran agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah/madrasah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin. Secara umum data dan informasi yang terkumpul mengatakan bahwa Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
7	4	4	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Keterampilan tersebut telah diasah secara konsisten dan sistematis sehingga menjadi kebiasaan. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran guru yang membiasakan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menemukan solusi terhadap tugas yang diberikan. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.
9	4	4	Sekolah menyediakan Kegiatan pengembangan bakat dan minat yang beragam. Berdasarkan dokumen yang ada, tersedia kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian. Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti tidak hanya di tingkat lokal. Siswa berpartisipasi dalam berbagai lomba seni dan olah raga diberbagai tingkatan dan memiliki prestasi bidang olah raga hingga tingkat Kabupaten/kota dibidang pencak silat dan basket.
10	4	3	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang positif meskipun dengan interval peningkatan yang kecil. Tingkat perubahan nilai rata-rata yang ujian sekolah naik dengan interval kenaikan 0,05 poin dan penurunan 2, 47 poin pada tahun ajaran 2021/2022 ke 2022/2023. Nilai rata-rata raport kelas akhir dalam tiga tahun terakhir juga menunjukkan hal yang mirip dengan rerata nilai Ujian Sekolah dengan interval kenaikan antara 1,1 poin sampai dengan 1,91 poin. Data tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa meningkat tetapi tidak signifikan. Bahwa kepercayaan masyarakat juga menunjukkan hal yang positif, tetapi data dan informasi dari sumber lain menunjukkan bukan faktor nilai ujian sebagai pengaruhnya. Diantara alasan masyarakat memilih sekolah ini karena biaya yang relatif terjangkau, alasan lain karena tidak diterima di sekolah negeri, dan kedekatan dengan rumah tinggal sehingga dapat dipantau aktivitas anak-anak mereka selama jam sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
11	4	4	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan kepuasannya terhadap mutu lulusan sekolah baik dari sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan indikasi yang positif dan memuaskan. Perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin, sholat berjamaah. Pemangku kepentingan sangat puas terhadap keterampilan lulusan dalam kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi.
12	4	4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa sehingga berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru tercermin dalam pembentukan kelompok siswa yang heterogen dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Suasana tersebut sebagai efek dari penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks siswa.
16	4	3	Data hasil observasi dilapangan dan hasil telaah dokumen serta wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diadakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pojok baca di setiap kelas untuk memfasilitasi siswa dapat mengakses dengan mudah sumber bacaan. Pojok baca masih sangat minimalis dengan jumlah judul dan jumlah eksemplar yang belum memadai rasio siswa di setiap kelasnya. Kualitas buku juga belum memadai karena terbitan lama sehingga kurang menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
17	4	4	Dalam rangka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, guru mengatur tempat duduk siswa dengan memerhatikan unsur keamanan dan kemudahan untuk beraktivitas dalam belajar. Pengaturan tempat duduk juga dilakukan secara bergantian untuk menciptakan suasana kondusif, merasakan hal baru sehingga hubungan antar siswa menjadi cair dapat memahami satu sama lain dan akan tercipta hubungan saling menghormati, menghargai, dan percaya. Melalui pembentukan kelompok yang heterogen dalam kegiatan belajar, diharapkan juga akan tercipta hubungan antarsiswa yang saling menghargai, menghormati, dan saling mepercayai diantara para siswa. Sementara pelibatan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kelas dilakukan melalui jadwal piket yang berlaku untuk seluruh siswa.
18	4	4	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Sebagai upaya memaksimalkan capaian hasil belajar siswa, guru juga mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, tentu memanfaatkan fasilitas yang ada diluar sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang optimal dengan harapan mutu pembelajaran meningkat dan hasil belajar siswa dapat mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan.
19	4	4	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SMP mekar Tanjung telah memfasilitasi seluruh siswa untuk belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran menerapkan tugas proyek kepada siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Bahwa RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, tetapi sudah dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
20	3	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SMP Mekar Tanjung, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen penilaian kinerja lebih menunjukkan data/informasi yang bersifat formalitas tidak menunjang kinerja faktual dilapangan. Refleksi dan evaluasi diri guru masih membutuhkan peningkatan terutama dalam bentuk tertulis. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri yang dilakukan secara lisan kemungkinan akan mudah hilang dari ingatan dan sulit dimanfaatkan oleh orang lain hasilnya. Pembiasaan menuliskan hasil refleksi dan evaluasi dan membagikan temuan ke teman sejawat akan sangat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.
21	4	2	Guru SMP Mekar Tanjung telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat dan MGMP. Guru juga mengikuti diklat, seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka atas undangan dari pihak lain yang berkompeten menyelenggarakan IKM. Publikasi ilmiah belum dilakukan. Kegiatan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah dilakukan secara terbatas dan informal. Data-data yang ada menunjukkan guru SMP Mekar Tanjung melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas anjuran atau himbauan yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar.
22	4	3	Secara umum guru SMP Mekar Tanjung telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran. Pada praktiknya implementasi strategi, model, metode, teknik, dan media yang dilakukan dan dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran belum menunjukkan dampak positif sesuai yang diharapkan seperti (suasana menyenangkan, efektifitas pembelajaran, dan keaktifan siswa masih minimal).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	3	Dalam hal pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah, SMP Mekar Tanjung belum optimal melibatkan para pemangku kepentingan termasuk guru, pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua. Indikator minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dapat diidentifikasi dari ketidakmampuan para pemangku kepentingan menjelaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Bahwa secara dokumen telah tersedia dan Sekolah berusaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan media poster, soanduk, dan dipasang di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Evaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah belum dilakukan secara optimal termasuk dalam pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah masih membutuhkan perbaikan. Sama halnya dengan proses penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sekolah masih membutuhkan peningkatan dalam memanfaatkan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai dasar atau acuannya.
24	3	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SMP Mekar Tanjung sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Jika dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.
25	4	3	Kepala sekolah SMP Mekar Tanjung secara umum telah memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Tentang RKS/RKAS sebagai perwujudan ide-ide kreatif dan inovatif guru masih membutuhkan keterlibatan yang lebih intensif dari para pemangku kepentingan termasuk guru, karyawan dan stakeholder eksternal lainnya. RKS/RKAS yang telah disusun oleh sekolah belum cukup representatif mengakomodir kebutuhan guru dalam rangka implementasi program yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dalam perumusan RKAS berdampak pada efektivitas dan konsistensi dalam implementasi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Terdapat tenaga kebersihan dengan jumlah cukup yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.
28	4	3	Data-data yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal dan terbatas, prinsip mitra setara belum optimal terwujud. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga menjadi lebih baik lagi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	4	3	Berdasarkan dokumen yang ada, sekolah telah mengembangkan kurikulum sesuai kemampuan sekolah. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan para pemangku kepentingan sehingga kekeliruan dan kekurangan dapat diminimalisir. Data menunjukkan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan dan evaluasi kurikulum belum optimal, masih bersifat normatif dan formalitas sekedar memenuhi aturan. Minimalnya keterlibatan pemangku kepentingan telah berdampak pada pengembangan dan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan sekolah menjadi kurang sistematis dan efektif.
30	4	4	Sekolah secara konsisten dan komprehensif mengelola guru dan tenaga kependidikan sehingga berdampak terhadap persepsi positif para pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja.
31	4	4	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama pihak yang diberi amanah untuk menjaga fasilitas sekolah tetap dalam kondisi siap digunakan. Secara umum fasilitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah baik petugas kebersihan, guru, dan siswa sesuai porsinya. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan dengan optimal sehingga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman dan siap untuk digunakan kapan saja dibutuhkan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	4	3	Sekolah membuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan dibuat secara periodik dengan prinsip akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah diaudit oleh tim audit internal dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Berkenaan dengan pengelolaan dana bantuan pemerintah yang seharusnya melibatkan masyarakat dan dikelola oleh kepala sekolah bersama dengan guru belum dilaksanakan dengan baik dan optimal, termasuk dalam tahap perencanaan program dan anggaran.
33	4	4	Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya. Program ekstrakurikuler di evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan dilakukan untuk memberikan pelayanan optimal terhadap kebutuhan siswa. Sebagai tindak lanjut program pengembangan minat dan bakat, sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi sesuai potensi, bakat dan minat siswa. Sekolah, orang tua, dan masyarakat, selalu memberi dukungan fisik maupun nonfisik yang optimal untuk keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.
34	4	3	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang terbatas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, karena sekolah tidak memiliki tenaga/SDM yang memiliki kompetensi khusus di bidang BK.
35	4	4	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah disusun dan dikembangkan berdasarkan pada rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program dalam RKA-S. Sekolah menyusun rencana perbaikan dengan menyelaraskan RKA-S untuk tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan terhadap program sekolah yang diuraikan dalam RKA-S . Penyusunan program perbaikan dan pelaksanaannya didasarkan pada rekomendasi evaluasi program. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin menjadi prioritas untuk dilaksanakan.

Agustus 16, 2023

Asesor I/II,*



(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)